

September 2026 · Grup F&B contoh (fiktif)

PERUSAHAAN Grup F&B contoh (fiktif)	PERIODE September 2026	KARYAWAN 142 di 9 outlet	SUMBER Ekspor payroll dari HRIS (Excel)
--	---------------------------	-----------------------------	--

RINGKASAN

7 temuan	Rp 8.717.294 selisih	6 koreksi disiapkan	1 bukti potong Coretax ditahan
-------------	-------------------------	------------------------	-----------------------------------

1 paparan terbuka, lihat Laporan Paparan (owner).

PEMERIKSAAN YANG DIJALANKAN

PEMERIKSAAN	KARYAWAN DICEK	HASIL
Status kerja Karyawan keluar dan masuk dibandingkan dengan isi payroll	142	1 temuan
Prorata Karyawan yang dibayar untuk sebagian bulan	6	1 temuan
Perubahan gaji Setiap perubahan gaji pokok dibandingkan dengan pengajuan yang disetujui	4	1 temuan
Upah minimum Upah sebulan dibandingkan dengan UMK 2026 kota tiap outlet	142	Lolos
Lembur Jam dan pengali untuk setiap karyawan yang lembur	38	1 temuan
BPJS Kesehatan Dasar upah, batas atas dan pembagian 4% + 1%	142	1 temuan
BPJS Ketenagakerjaan Tarif JHT, JP, JKK dan JKM serta batas upah JP	142	Lolos
PPh 21 TER Status PTKP, kategori TER dan tarif bulanan	142	1 temuan
Bukti potong Coretax NIK, NPWP dan data PTKP di setiap bukti potong	142	1 temuan
	900	7 temuan

DAFTAR TEMUAN

#	KARYAWAN	JENIS	TINDAKAN USULAN	NOMINAL
1	EMP-0417 Rina Kusuma	Lebih bayar	Keluarkan dari payroll	Rp 4.850.000
2	EMP-0502 Dimas Pratama	Lebih bayar	Prorata gaji	Rp 2.600.000
3	EMP-0140 Sari Wulandari	Perlu persetujuan	Tahan kenaikan	Rp 900.000
4	EMP-0019 Hendra Wijaya	Lebih potong	Hitung ulang BPJS	Rp 150.000
5	EMP-0233 Agus Setiawan	Kurang bayar	Tambah upah lembur	Rp 113.294
6	EMP-0088 Maya Lestari	Kurang potong	Betulkan potongan	Rp 104.000
7	EMP-0611 Fajar Nugroho	Menahan pelaporan	Minta KTP ke HR	—

RINCIAN TEMUAN

#1 **Rina Kusuma** EMP-0417 Barista · Outlet 04 **Lebih bayar** **Rp 4.850.000**

Rina Kusuma (EMP-0417, barista Outlet 04) resign 31 Agustus, tapi masih aktif di payroll September dengan gaji bersih **Rp 4.850.000**. Pembayaran akhirnya sudah keluar di payroll Agustus.

Aturan. Karyawan yang hari kerja terakhirnya jatuh sebelum periode dimulai dikeluarkan dari payroll. Pembayaran akhir masuk ke payroll bulan keluarnya. (Kebijakan perusahaan P-01 · offboarding)

Awal periode 1 Sep 2026

Hari kerja terakhir 31 Agu 2026

Status di payroll aktif ✕

Gaji bersih di payroll **Rp 4.850.000**

Usulan: keluarkan Rina dari payroll September sebelum periodenya dipublish.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#2 **Dimas Pratama** EMP-0502 Cook · Outlet 07 **Lebih bayar** **Rp 2.600.000**

Dimas Pratama (EMP-0502, cook Outlet 07) masuk 16 September, tapi dibayar gaji pokok penuh Rp 5.200.000. Prorata 15 dari 30 hari, kelebihanannya **Rp 2.600.000**.

Aturan. Karyawan yang masuk atau keluar di tengah periode dibayar prorata menurut hari kalender. (Kebijakan perusahaan P-03 · prorata, ditetapkan pelanggan)

Hari di bulan September 30

Hari bekerja, 16–30 Sep 15

$5.200.000 \times 15/30$ **Rp 2.600.000**

Dibayar **Rp 5.200.000**

Lebih bayar **Rp 2.600.000**

Usulan: prorata gaji pokok menjadi Rp 2.600.000, lalu hitung ulang BPJS dan PPh 21 dari bruto yang baru.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#3 **Sari Wulandari** EMP-0140 Supervisor · Outlet 02 **Perlu persetujuan** **Rp 900.000**

Gaji pokok Sari Wulandari (EMP-0140, supervisor Outlet 02) naik dari Rp 5.000.000 ke Rp 5.900.000 bulan ini, tanpa pengajuan perubahan yang disetujui untuk kenaikan **Rp 900.000** itu.

Aturan. Setiap perubahan gaji pokok harus punya pengajuan perubahan yang disetujui di HRIS sebelum masuk payroll. (Kebijakan perusahaan P-07 · perubahan kompensasi)

Perubahan **+Rp 900.000 (+18,0%)**

Persetujuan **tidak ada**

Nominal ditahan **Rp 900.000**

Usulan: bayar September sebesar Rp 5.000.000, lalu cairkan selisihnya setelah HR melampirkan persetujuan.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#4 **Hendra Wijaya** EMP-0019 Manajer keuangan · Kantor pusat **Lebih potong**

Rp 150.000

BPJS Kesehatan Hendra Wijaya (EMP-0019, manajer keuangan kantor pusat) dihitung dari upah penuh Rp 15.000.000, bukan dari batas Rp 12.000.000. Kelebihannya **Rp 150.000**: Rp 120.000 dari perusahaan dan Rp 30.000 dari karyawan.

Aturan. Iuran BPJS Kesehatan dihitung dari upah dengan batas paling tinggi Rp 12.000.000. (Kebijakan perusahaan P-04 · BPJS, ditetapkan pelanggan (mengikuti Perpres 64/2020))

Dasar upah	Rp 12.000.000
Pemberi kerja 4%	Rp 480.000
Karyawan 1%	Rp 120.000
Kelebihan, pemberi kerja	Rp 120.000
Kelebihan, karyawan	Rp 30.000

Usulan: hitung ulang dari dasar upah yang dibatasi, kembalikan Rp 30.000 ke karyawan dan kurangi iuran pemberi kerja sebesar Rp 120.000.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#5 **Agus Setiawan** EMP-0233 Cook · Outlet 05 **Kurang bayar**

Rp 113.294

Agus Setiawan (EMP-0233, cook Outlet 05) lembur 3 jam di 4 hari kerja, dan semua jamnya dibayar 1,5×. Mulai jam kedua seharusnya 2×, jadi masih ada **Rp 113.294** yang belum dibayar.

Aturan. Lembur di hari kerja dibayar 1,5× upah sejam untuk jam pertama dan 2× untuk setiap jam berikutnya. Upah sejam adalah 1/173 upah sebulan. (Kebijakan perusahaan P-05 · lembur hari kerja, ditetapkan pelanggan (mengikuti PP 35/2021))

$4.900.000 \div 173$	Rp 28.323,70 / jam
Per hari: 1,5 + 2 + 2	5,5 × upah sejam
4 hari: $22 \times 28.323,70$	Rp 623.121
Dibayar	Rp 509.827
Kurang bayar	Rp 113.294

Usulan: tambahkan Rp 113.294 ke upah lembur dan hitung ulang PPh 21 dari bruto yang baru.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#6 **Maya Lestari** EMP-0088 Store manager · Outlet 01 **Kurang potong**

Rp 104.000

HRIS memindahkan Maya Lestari (EMP-0088, store manager Outlet 01) ke TER B setelah tanggungannya bertambah 12 Agustus. Perubahan itu baru berlaku Januari, jadi PPh 21 September kurang dipotong **Rp 104.000**.

Aturan. Status PTKP mengikuti keadaan karyawan di awal tahun pajak. Tanggungan yang bertambah di bulan Agustus baru mengubah kategori mulai Januari 2027. (UU PPh pasal 7 ayat (2) · PMK 168/2023)

PTKP per 1 Jan 2026	K/0
K/0 masuk	TER A
Lapisan 10.350.001–10.700.000	2,5%
$10.400.000 \times 2,5\%$	Rp 260.000
Dipotong dengan TER B	Rp 156.000
Kurang	Rp 104.000

Usulan: potong Rp 260.000 untuk September. Payroll Agustus yang memakai kategori yang sama juga sudah saya tandai.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

#7 **Fajar Nugroho** EMP-0611 Kasir · Outlet 09 **Menahan pelaporan**

NIK Fajar Nugroho (EMP-0611, kasir Outlet 09) tercatat **15 digit**, bukan 16, jadi bukti potong September-nya akan ditolak Coretax. Bukti potong itu saya tahan dari XML.

Aturan. Coretax mengenali karyawan dalam negeri lewat NIK 16 digit. Bukti potong dengan NIK salah format ditolak saat diunggah. (PMK 112/2022 · impor massal Coretax)

Panjang NIK	15
Seharusnya	16
Status bukti potong	ditahan dari XML

Usulan: minta KTP karyawan ke HR dan betulkan NIK-nya. Bukti potong lainnya siap diekspor.

Keputusan: ☐ Setujui ☐ Abaikan, alasan: _____ Penyetuju _____ Tanggal _____

Langkah berikutnya

Tidak ada yang berubah di payroll sebelum ada keputusan orang. Di Karib setiap temuan disetujui atau diabaikan oleh orang yang tercatat namanya, keputusannya disimpan bersama proses payroll itu, dan koreksi yang disetujui masuk ke paket perubahan untuk HRIS, dan XML Coretax dibuat dari ekspor yang sudah dikoreksi. Model menulis penjelasan; semua angka berasal dari mesin aturan.

Ingin laporan ini untuk payroll Anda sendiri? Kirim file ekspor payroll satu bulan ke **hello@karib.id**. Audit bulan pertama gratis.